

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dijelaskan tentang jaminan sosial bagi pekerja dalam Pasal 28 H ayat (3) Undang-Undang Dasar 1945 : “Setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh menjadi insan yang bermartabat.” Selain itu juga pada penjelasan di Pasal 34 ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945: “Negara berbagi sistem jaminan sosial bagi semua masyarakat dan memberdayakan rakyat yang lemah & tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan.”

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan adalah badan aturan publik yang dibuat melalui Undang-Undang No 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial menggunakan tujuan untuk mewujudkan terselenggaranya anugerah agunan terpenuhinya kebutuhan dasar yang layak bagi setiap peserta atau anggota keluarganya. Sampai saat ini, PT Jamsostek (Persero) menaruh proteksi 4 (empat) program, yang meliputi Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) bagi semua pekerja dan keluarganya. (Sutrisno, 2020)

Walaupun mempunyai tujuan yang membangun, tetapi ada beberapa hal yang dianggap sebagai masalah baru bagi masyarakat, yaitu keputusan Kementerian Kesehatan mengenai Jaminan Hari Tua (JHT) yang hanya bisa dicairkan/diambil setelah peserta (BPJS) Ketenagakerjaan menginjak usia 56 tahun, hal ini menyebabkan adanya pro dan kontra yang ada dikalangan masyarakat yang di tuangkan dalam bentuk *tweet* pada Twitter.

Twitter merupakan sosial media yang populer dikalangan masyarakat, dengan Twitter masyarakat bisa menerima informasi yang update dan bisa saling bertukar pendapat sesama pengguna Twitter lainnya. Salah satu contoh informasi

mengenai topik yang update adalah Jaminan Hari Tua (JHT) yang hanya bisa dicairkan/diambil setelah peserta bpjs ketenagakerjaan menginjak usia 56 tahun.

Berdasarkan masalah tersebut diperlukan penelitian tentang analisis sentimen di Twitter tentang mengenai Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS Ketenagakerjaan untuk menghasilkan opini-opini dari masyarakat baik berupa *tweet* dan *re-tweet*. Data *tweet* tentang Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS Ketenagakerjaan nantinya akan di analisis untuk mengetahui komentar positif dan negatif dari masyarakat, sehingga menghasilkan informasi mengenai sentimen dari Twitter tentang Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS Ketenagakerjaan.

Penelitian ini akan diimplementasikan menggunakan metode *Lexicon Based* dan *Naïve Bayes Classifier* pada penentuan klasifikasi sentimen positif dan negatif dalam analisis sentimen tentang Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS Ketenagakerjaan. Hasil klasifikasi akan dihitung akurasinya memakai *confusion matrix*. Hasil penelitian ini bertujuan untuk membantu melakukan riset atas opini masyarakat pada Twitter, mengenai Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS Ketenagakerjaan yang mengandung sentimen positif dan negatif.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, yaitu adanya pro dan kontra yang ada dikalangan masyarakat terkait keputusan Kementerian Kesehatan mengenai Jaminan Hari Tua (JHT) yang hanya bisa dicairkan/diambil setelah peserta (BPJS) Ketenagakerjaan menginjak usia 56 tahun. Sehingga diperlukan analisis secara mendalam untuk mengetahui gambaran umum sentimen masyarakat mengenai topik tersebut.

1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

Adapun pertanyaan mengenai masalah pada latar belakang.

1. Bagaimana proses penerapan metode *Lexicon Based* dan *Naive Bayes Classifier* dalam penelitian ini?
2. Bagaimana pengolahan data *tweet* tentang BPJS Ketenagakerjaan mengenai jaminan hari tua (JHT).

3. Seberapa akurat analisis sentimen menggunakan metode *Lexicon Based* dan *Naïve Bayes Classifier* dalam penelitian ini?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengklasifikasi sentimen masyarakat terkait Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS Ketenagakerjaan pada sosial media Twitter menggunakan metode *Lexicon Based* dan *Naive Bayes Classifier* yang nantinya akan memberikan informasi yang sesuai untuk masyarakat dan pemerintah khususnya BPJS Ketenagakerjaan supaya lebih bijak lagi dalam mengambil keputusan agar tidak merugikan masyarakat.

1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Adanya analisis sentimen masyarakat terhadap BPJS Ketenagakerjaan mengenai jaminan hari tua (JHT) pada sosial media Twitter yang nantinya akan memberikan informasi yang sesuai, seperti :

1. Memberikan informasi mengenai tanggapan masyarakat baik yang positif maupun yang negatif.
2. Memberikan informasi kepada pemerintah maupun pihak penyelenggara mengenai topik pro dan kontra atas keputusan kementerian kesehatan yaitu mengenai jaminan hari tua (JHT) yang hanya bisa dicairkan/diambil setelah peserta BPJS Ketenagakerjaan menginjak usia 56 tahun.